



**PERJANJIAN KERJA SAMA**  
**ANTARA**  
**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG**  
**DENGAN**  
**BMT UGT NUSANTARA CABANG GLENMORE**  
**TENTANG**  
**PELAKSANAAN MAGANG**  
**DI BMT UGT NUSANTARA CABANG GLENMORE**  
**No: 31.5/ 51 /FEBLIADA/A.4/X/2021**

Pada hari ini, Senin tanggal Dua Puluh Lima bulan Oktober tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu (25-10-2021) yang bertanda tangan di bawah ini.

1. **Drs. Edy Sujoko, M.H. Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIDA Blokagung Banyuwangi**, yang dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Fakultas, yang berkedudukan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **Achmad Hasan Hasyim, S.E. Pimpinan**, bertindak untuk dan atas nama **BMT UGT Nusantara Cabang Glenmore**, yang berkedudukan di Kabupaten Banyuwangi, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Selanjutnya **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama disebut sebagai **PARA PIHAK**. Kedua belah pihak sepakat untuk melakukan kerja sama dalam rangka peningkatan tugas dan fungsi masing-masing pihak dalam bidang pelaksanaan Magang di Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi sebagai berikut ini.

**PASAL 1**  
**DASAR HUKUM**

Dasar hukum perjanjian kerja sama ini adalah sebagai berikut.

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi.
4. Keputusan Rektor Tentang Pemberlakuan STATUTA, RIP, RENSTRA dan RENOP IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun 2021.
5. Nota Kesepahaman Antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan BMT UGT Nusantara Cabang Glenmore Tahun 2021.
6. Keputusan Dekan Tentang Panitia Magang dan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) Tahun 2021.
7. SOP Magang Gugus Penjamin Mutu Bulan Januari Tahun 2021.

**PASAL 2**  
**PENGERTIAN UMUM**

Perjanjian Kerja Sama (PKS) adalah kesepakatan bersama yang berisi kesepakatan perjanjian untuk melaksanakan suatu hal yang merupakan rincian atau tindak lanjut dari nota kesepahaman yang telah dibuat.

**PASAL 3**  
**TUJUAN**

Perjanjian Kerja Sama ini bertujuan untuk meningkatkan mutu kegiatan tridharma perguruan tinggi melalui pelaksanaan Magang.

**PASAL 4**  
**RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup kerja sama ini meliputi Pelaksanaan Magang Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah.

## **PASAL 5**

### **HAK DAN KEWAJIBAN**

1. Hak PIHAK PERTAMA

Menerima hasil kegiatan/dokumentasi dari PIHAK KEDUA untuk diarsipkan pada kegiatan Magang yang dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA.

2. Kewajiban PIHAK PERTAMA

Mencantumkan logo PIHAK KEDUA dalam berbagai kegiatan Magang yang dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA.

3. Hak PIHAK KEDUA.

Logo PIHAK KEDUA dicantumkan dalam berbagai kegiatan Magang yang dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA.

4. Kewajiban PIHAK KEDUA.

Mengirimkan hasil kegiatan/dokumentasi kepada PIHAK PERTAMA untuk diarsipkan pada kegiatan Magang yang dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA.

## **PASAL 6**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

Penyelenggaraan kerja sama ini akan dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIDA Blókagung Banyuwangi bersama dengan BMT UGT Nusantara Cabang Glenmore pada kegiatan pelaksanaan magang di bulan November dan Desember tahun 2021.

## **PASAL 7**

### **FORCE MAJEURE**

1. Dalam hal terjadi force majeure, kedua belah pihak dibebaskan dari kewajiban melaksanakan perjanjian ini untuk sebagian atau seluruhnya.
2. Force majeure adalah suatu keadaan diluar kemampuan kedua belah pihak seperti: bencana alam, huru hara, peperangan, kebakaran, kebijaksanaan pemerintah di bidang moneter dan sebab lain di luar kemampuan manusia yang disetujui kedua belah pihak.

3. Apabila terjadi force majeure, **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** harus memberitahukan secara tertulis paling lambat dalam waktu 2x24 Jam sejak terjadinya force majeure. Apabila pemberitahuan tidak dilakukan atau melewati batas waktu 2x24 Jam, maka force majeure dianggap tidak terjadi.

## **PASAL 8**

### **PENUTUP**

1. Perjanjian kerja sama ini dilaksanakan secara kelembagaan dengan menghormati dan mengindahkan ketentuan-ketentuan yang berlaku di masing-masing pihak.
2. Naskah perjanjian kerja sama ini dibuat dan ditandatangani oleh PARA PIHAK dengan penuh kesadaran tanpa adanya unsur paksaan dari pihak manapun.
3. Naskah perjanjian kerja sama ini dibuat di Banyuwangi pada hari dan tanggal tersebut di atas dalam rangkap 2 (dua) bermaterai dan mempunyai kekuatan hukum yang sama masing-masing untuk PIHAK PERTAMA dan KEDUA.

#### **PIHAK PERTAMA**

**Kaprodi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi**



**Drs. Edy Sujoko, M.H.**

#### **PIHAK KEDUA**

**Pimpinan BMT UGT Nusantara  
Cabang Glenmore**



**Achmad Hasan Hasyim, S.E.**